

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**GEDUNG PERTUNJUKAN SENI DI KULON PROGO
YANG MEMILIKI FLEKSIBILITAS AKUSTIK RUANG
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKLEKTIK**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA - 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI
DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

YOSEP YOGI WIJAYA

NPM: 13 01 14965



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2017

LEMBAR PENGABSAHAN

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

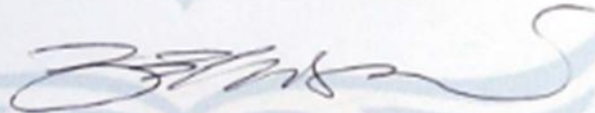
GEDUNG PERTUNJUKAN SENI DI KULON PROGO YANG MEMILIKI FLEKSIBILITAS AKUSTIK RUANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKLEKTIK

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

YOSEP YOGI WIJAYA
NPM: 13 01 14965

Telah diperiksa dan dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan
Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur
pada Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

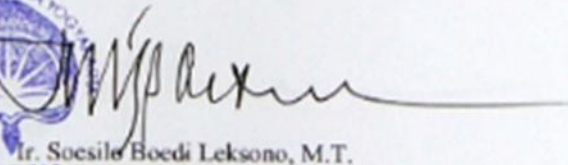
Dosen Pembimbing



S. Felasari, S.T., MSc. CAED., Ph. D.

Yogyakarta, 28 Oktober 2017

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Yosep Yogi Wijaya

NPM : 13 01 14965

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa :

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul :

GEDUNG PERTUNJUKAN SENI DI KABUPATEN KULON PROGO YANG
MEMILIKI FLEKSIBILITAS AKUSTIK RUANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR EKLEKTIK

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan tau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, Oktober 2017

Yang Menyatakan,



Yosep Yogi Wijaya

ABSTRAKSI

Potensi kesenian yang ada di Kabupaten Kulon Progo menjadi daya tarik bagi wisatawan baik domestik maupun asing. Perkembangan kesenian di Kabupaten Kulon Progo kembali ditingkatkan oleh Pemerintah Daerah. Jumlah paguyuban seni yang cukup banyak tersebar di wilayah Kulon Progo dengan berbagai jenis kesenian yang diterapkan. Para seniman memerlukan wadah untuk mengekspresikan bakat dan keahlian seni. Selain itu, perlunya wadah sebagai komunikasi antara seniman dengan masyarakat awam sehingga menjadi pemicu dalam perkembangan kesenian daerah Kabupaten Kulon Progo.

Melihat pesatnya perkembangan pembangunan dan program pemerintah daerah Kabupaten Kulon Progo, serta kesenian daerah dan penikmat kesenian daerah, maka dibuatlah Gedung Pertunjukan Seni di Kabupaten Kulon Progo yang dapat mewadahi *issue* tersebut. Gedung pertunjukan ini bertujuan untuk memberikan wadah bagi para seniman untuk mengekspresikan sekaligus menularkan kepada masyarakat awam untuk perkembangan kesenian daerah Kulon Progo. Tidak hanya itu, Gedung Pertunjukan Seni diharapkan menjadi ikon baru di Kabupaten Kulon Progo.

Gedung pertunjukan seni ini didukung dengan kualitas akustik dan visual yang diwujudkan dalam bentuk ruang pertunjukan yang sedemikian rupa untuk merespon kebutuhan seni yang dominan ke musik. Selain itu penggunaan material yang mampu meningkatkan kualitas dan fleksibilitas akustik ruang. Agar tetap menjaga identitas bangunan lokal namun tetap mengikuti perkembangan jaman, maka digunakan pendekatan Arsitektur Eklektik yang mengkombinasikan Arsitektur Tradisional Yogyakarta dan Arsitektur Kontemporer.

Kata kunci : theatre, performing arts, auditorium, kesenian, musik, tradisional, kontemporer, pertunjukan, seniman

PRAKATA

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan landasan konseptual perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul GEDUNG PERTUNJUKAN SENI DI KULON PROGO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKLEKTIK dengan baik dan lancar.

Penulisan Tugas Akhir ini merupakan syarat utama untuk memenuhi sebagian persyaratan yudisium untuk mencapai derajat sarjana teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya, Yogyakarta. Berawal dari ketertarikan penulis pada kesenian tradisional dan keprihatinan karena tidak adanya wadah yang ditujukan secara khusus untuk pertunjukan seni di Kabupaten Kulon Progo. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk merencanakan, mencari data, dan menulis tentang desain gedung pertunjukan seni. Gedung pertunjukan seni yang ingin diwujudkan adalah Gedung pertunjukan seni yang memiliki fleksibilitas akustik ruang melalui penataan ruang dan penggunaan material akustik dengan pendekatan arsitektur eklektik. Pendekatan bentuk yang ingin diwujudkan adalah bentuk yang tetap menjaga identitas “ke-Jawa-annya” namun tetap mengikuti perkembangan jaman.

Dalam penyusunan laporan ini penulis juga menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, baik bersifat langsung maupun tidak langsung maka penulisan landasan konseptual dan perancangan Tugas Akhir ini tidak dapat disusun dengan baik. Maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, sebagai almamater kebanggaan penulis dan sebagai tempat penempatan penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir.
2. Ibu S. Felasari, S.T., MSc. CAED., Ph. D., selaku dosen pembimbing Studio Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan, kritikan, dan masukan.
3. Bapak Ir. A. Djoko Istiadji, M. Sc. Bld. Sc, selaku dosen pembimbing LKPPA yang telah memberikan bimbingan, penjelasan, pengetahuan dan arahan.
4. Bapak Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T., selaku Ketua Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Bapak Ir. A. Atmadji, M.T., selaku koordinator Tugas Akhir Arsitektur, Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
6. Bapak Ir. Y.P. Suhodo Tjahyono, M.T., yang memberikan banyak pelajaran baik dalam bidang arsitektur maupun kehidupan.
7. Kedua Orangtua yang selalu mendorong, memberi support, dan mendoakan sehingga proses studi lancar.
8. Rafael Andrean S., S.T., yang turut memberikan kritikan dan masukan dalam proses Tugas Akhir.
9. Gracia Elwy Nona S., S.Farm., yang memberikan dukungan moral sehingga penulis tetap semangat dalam menjalani proses studi hingga akhir.
10. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang berperan serta secara langsung maupun tak langsung dalam proses penulisan Tugas Akhir ini dari awal sampai selesai.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan tulisan ini. Penulis berharap Tugas Akhir karya penulis ini dapat menambah pengetahuan bagi penulis sendiri dan pembaca.

Yogyakarta, Oktober 2017
Penulis

Yosep Yogi Wijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGABSAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAKSI.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	1
1.2. Latar Belakang Permasalahan Proyek.....	8
1.3. Rumusan Masalah.....	10
1.4. Tujuan dan Sasaran.....	10
1.4.1. Tujuan.....	10
1.4.2. Sasaran.....	10
1.5. Lingkup Pembahasan.....	11
1.5.1. Lingkup Substansial.....	11
1.5.2. Lingkup Spasial.....	11
1.5.3. Lingkup Temporal.....	11
1.6. Metode Studi.....	11
1.6.1. Metode Pengumpulan Data.....	11
1.6.2. Metode Analisis.....	12
1.6.3. Metode Penarikan Kesimpulan.....	13
1.7. Kerangka Berpikir.....	13
1.8. Sistematika Penulisan.....	15
1.9. Keaslian Penulisan.....	16
BAB II TINJAUAN PROYEK SECARA UMUM.....	19
2.1. Kajian Seni Pertunjukan.....	19
2.1.1. Pengertian Seni Pertunjukan.....	19
2.1.2. Cabang-cabang Seni Pertunjukan.....	19
2.1.3. Cabang Seni.....	21
2.2. Kajian Gedung Pertunjukan.....	26
2.2.1. Pengertian Gedung Pertunjukan.....	26
2.2.2. Fungsi dan Tipologi Gedung Pertunjukan.....	26
2.2.3. Standard Desain Gedung Pertunjukan.....	26
2.3. Studi Preseden Gedung Pertunjukan Seni.....	73
2.3.1. Asymptote Architecture, Seoul, South Korea.....	73
2.3.2. Central Theater, New York.....	79
2.3.3. Kesimpulan Studi Preseden.....	84
BAB III TINJAUAN PUSTAKA.....	87
3.1. Studi Arsitektur Eklektik.....	87

3.1.1. Pengertian Arsitektur Eklektik.....	87
3.1.2. Bentuk Arsitektur Eklektik	87
3.2. Studi Nilai Arsitektur Tradisional Yogyakarta.....	89
3.2.1. Nilai Dasar Arsitektur Tradisional Yogyakarta	89
3.2.2. Kajian Kosmologis Arsitektur Tradisional Yogyakarta.....	89
3.3. Studi Arsitektur Contemporer	108
3.3.1. Pengertian Arsitektur Contemporer	108
3.3.2. Prinsip Dasar Arsitektur Contemporer.....	109
3.4. Case Study Arsitektur Contemporer	111
3.4.1. Walt Disney Concert Hall	111
3.4.2. Marina Bay Sand.....	112
BAB IV DESKRIPSI PROYEK GEDUNG PERTUNJUKAN SENI DI KULON PROGO.....	114
4.1. Deskripsi Proyek.....	114
4.2. Tujuan dan Sasaran Proyek.....	114
4.3. Tipologi.....	115
4.4. Pelaku dan Kegiatan Utama.....	115
4.5. Kapasitas	117
4.6. Tinjauan Lokasi	118
4.7. Tinjauan Site	121
BAB V ANALISIS PROGRAMATIK	125
5.1. Analisis Pelaku dan Kegiatan	125
5.2. Analisis Kebutuhan Ruang	138
5.3. Analisis Besaran Ruang	140
5.4. Analisis Hubungan Ruang	145
5.5. Analisis Site	153
5.6. Sintesis Makro dan Mikro.....	166
5.7. Analisis Struktur	171
5.8. Analisis Utilitas.....	172
5.9. Aklimitasi Ruang	178
BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	182
6.1. Konsep Pelaku dan Kegiatan	182
6.2. Konsep Hubungan dan Organisasi Ruang	186
6.3. Hasil Sintesis.....	189
6.4. Skematik Denah Ruang.....	190
6.5. Konsep Pendekatan Bentuk	193
6.6. Konsep Ruang	194
6.7. Konsep Struktur	195
6.8. Konsep Finishing	195
DAFTAR PUSTAKA	196
LAMPIRAN.....	198

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka berpikir tahap awal	14
Gambar 1.2. Kerangka berpikir tahap dua (2)	15
Gambar 2.1. Seni Pertunjukan Wayang Orang	20
Gambar 2.2. Seni Pertunjukan Opera.....	21
Gambar 2.3. Seni Tari Jathilan.....	22
Gambar 2.4. Seni Musik Gamelan	23
Gambar 2.5. Seni Teater Tradisional Ramayana adegan <i>Anoman Obong</i>	24
Gambar 2.6. Skema <i>Proscenium Stage</i>	29
Gambar 2.7. Skema <i>Open Stage</i>	29
Gambar 2.8. Skema <i>Arena Stage</i>	30
Gambar 2.9. <i>Ekstended Stage (Flexible Stage)</i>	30
Gambar 2.10. Skema bangku penonton	31
Gambar 2.11. Tatanan panggung dan area penonton untuk <i>orchestra</i> dan <i>choral music</i>	33
Gambar 2.12. Tatanan panggung dan area penonton untuk opera, dance dan musikal	34
Gambar 2.13. Tatanan panggung dan area penonton untuk musik <i>rock</i> dan <i>jazz</i>	35
Gambar 2.14. Tatanan panggung dan area penonton untuk drama	36
Gambar 2.15. Tatanan panggung dan area penonton untuk <i>multi-purpose</i>	37
Gambar 2.16. Tatanan area penonton	38
Gambar 2.17. Tatanan area penonton	39
Gambar 2.18. Jenis Kursi.....	41
Gambar 2.19. Ukuran Kursi.....	44
Gambar 2.20. Ukuran Kursi.....	44
Gambar 2.21. Jarak antar kursi dengan cahaya pada tempat duduk.	45
Gambar 2.22. (a) Jarak antar kursi 56 cm, (b) Jarak antar kursi 115 cm	46
Gambar 2.23. Jarak antar kursi dengan cahaya pada tempat duduk	46
Gambar 2.24. Jarak antar kursi dengan <i>human dimension</i>	47
Gambar 2.25. Bentuk kursi dan jarak antar kursi.....	48
Gambar 2.26. Peletakan kursi	49
Gambar 2.27. Arah pandang penonton terhadap panggung.....	50
Gambar 2.28. Arena musik/ <i>orchestra</i>	51
Gambar 2.29. Ukuran ruang kostum, ruang rias, dan ruang ganti	52
Gambar 2.30. Pemantulan bunyi ke langit-langit ruangan.....	59
Gambar 2.31. Sudut pandang penampil ke arah panggung.....	62
Gambar 2.32. Ketepatan sudut bidang pantul	62
Gambar 2.33. Bentuk permukaan plafond yang tidak dianjurkan	63
Gambar 2.34. Bentuk permukaan plafond yang dianjurkan	63
Gambar 2.35. Area Sumbu longitudinal	63
Gambar 2.36. Batas area penonton yang dapat dijangkau oleh pemain.....	64
Gambar 2.37. Bentuk lantai <i>rectangular shape</i>	65
Gambar 2.38. Bentuk lantai <i>fan shape</i>	65
Gambar 2.39. Bentuk lantai <i>horse-shoe shape</i>	66
Gambar 2.40. Bentuk lantai <i>hexagonal shape</i>	66
Gambar 2.41. Master Plan Sejong Center.....	73
Gambar 2.42. Ground Floor Plan.....	74
Gambar 2.43. First Floor Plan.....	75
Gambar 2.44. Zoning dan Sirkulasi Ground Floor (a), First Floor (b)	76
Gambar 2.45. Potongan Membujur Sejong Center	77
Gambar 2.46. Ruang Theater Sejong Center	79
Gambar 2.47. Central Theater, New York	79
Gambar 2.48. Ground Floor Plan Central Theater.....	80
Gambar 2.49. Zoning dan Sirkulasi ruang Central Theater	81

Gambar 2.50. Panggung Central Theater.....	83
Gambar 2.51. Karakteristik akustika ruang Central Theater.....	84
Gambar 3.1. Fasade Gereja Katedral Jakarta.....	88
Gambar 3.2. Pintu Utama Gereja Katedral Jakarta.....	88
Gambar 3.3. Fasade Gereja Imanuel.....	89
Gambar 3.4. Skema denah ruangan rumah kampung.....	91
Gambar 3.5. Skema denah rumah Limasan.....	92
Gambar 3.6. Skema denah ruangan rumah joglo milik orang biasa.....	92
Gambar 3.7. Skema denah ruangan rumah joglo milik bangsawan.....	93
Gambar 3.8. Skema pendapa dan bagian-bagiannya.....	93
Gambar 3.9. Skema kompleks bentuk rumah joglo dan bagian-bagiannya.....	94
Gambar 3.10. Zoning Ruang kompleks rumah tradisional Yogyakarta berdasarkan kosmologis.....	95
Gambar 3.11. Ragam Hias <i>Lung-lungan</i>	97
Gambar 3.12. Ragam Hias <i>Saton</i>	98
Gambar 3.13. Ragam Hias <i>Wajikan</i>	98
Gambar 3.14. Ragam Hias <i>Tlacapan</i>	99
Gambar 3.15. Ragam Hias <i>Kebenan</i>	99
Gambar 3.16. Ragam Hias <i>Patran</i>	99
Gambar 3.17. Ragam Hias <i>Padma</i>	100
Gambar 3.18. Ragam Hias <i>Kemamang</i>	100
Gambar 3.19. Ragam Hias <i>Paksi Garuda (1)</i>	101
Gambar 3.20. Ragam Hias <i>Paksi Garuda (2)</i>	101
Gambar 3.21. Ragam Hias <i>Ular Naga</i>	102
Gambar 3.22. Ragam Hias <i>Jago</i>	102
Gambar 3.23. Ragam Hias <i>Mirong</i>	102
Gambar 3.24. Ragam Hias <i>Gunungan (1)</i>	103
Gambar 3.25. Ragam Hias <i>Gunungan (2)</i>	103
Gambar 3.26. Ragam Hias <i>Mahkota (1)</i>	104
Gambar 3.27. Ragam Hias <i>Mahkota (2)</i>	104
Gambar 3.28. Ragam Hias <i>Praba</i>	104
Gambar 3.29. Ragam Hias <i>Kepetan (1)</i>	105
Gambar 3.30. Ragam Hias <i>Kepetan (2)</i>	105
Gambar 3.31. Ragam Hias <i>Panah</i>	105
Gambar 3.32. Ragam Hias <i>Mega Mendung (1)</i>	106
Gambar 3.33. Ragam Hias <i>Mega Mendung (2)</i>	106
Gambar 3.34. Ragam Hias <i>Banyu Tetes (1)</i>	106
Gambar 3.35. Ragam Hias <i>Mustaka (1)</i>	106
Gambar 3.36. Ragam Hias <i>Mustaka (2)</i>	107
Gambar 3.37. Ragam Hias <i>Kaligrafi</i>	107
Gambar 3.38. Ragam Hias <i>Anyam-anyaman</i>	108
Gambar 3.39. Hubungan manusia, alam, dan Tuhan.....	108
Gambar 3.40. Walt Disney Concert Hall.....	112
Gambar 3.41. Sketsa Aksonometri Walt Disney Concert Hall.....	112
Gambar 3.42. Marina Bay Sand.....	113
Gambar 4.1. Peta Struktur Ruang Kabupaten Kulon Progo.....	119
Gambar 4.2. Peta Kawasan Pusat Kegiatan Kabupaten Kulon Progo.....	119
Gambar 4.3. Perhitungan Luas Site yang Digunakan.....	124
Gambar 5.1. Alur kegiatan petugas keamanan.....	133
Gambar 5.2. Alur kegiatan petugas Customer Service.....	133
Gambar 5.3. Alur kegiatan petugas Ticketing.....	133
Gambar 5.4. Alur kegiatan OB atau CS.....	133
Gambar 5.5. Alur kegiatan Direktur Utama.....	133

Gambar 5.6. Alur kegiatan Kabid. Pemasaran.....	134
Gambar 5.7. Alur kegiatan Kabid. Keuangan.....	134
Gambar 5.8. Alur kegiatan Kabid. Operasional.....	134
Gambar 5.9. Alur kegiatan Staff Bag. Pemasaran	134
Gambar 5.10. Alur kegiatan Staff Bag. Promosi	134
Gambar 5.11. Alur kegiatan Staff Bag. Keuangan.....	135
Gambar 5.12. Alur kegiatan Staff Bag. ME.....	135
Gambar 5.13. Alur kegiatan Sekretaris Umum.....	135
Gambar 5.14. Alur kegiatan Time Keeper.....	135
Gambar 5.15. Alur kegiatan Talent.....	135
Gambar 5.16. Alur kegiatan Sutradara.....	136
Gambar 5.17. Alur kegiatan petugas Property	136
Gambar 5.18. Alur kegiatan operator lighting	136
Gambar 5.19. Alur kegiatan operator panggung.....	136
Gambar 5.20. Alur kegiatan Soundman.....	136
Gambar 5.21. Alur kegiatan LO.....	137
Gambar 5.22. Alur kegiatan Penata rias	137
Gambar 5.23. Alur kegiatan Pengunjung Dewasa	137
Gambar 5.24. Alur kegiatan Pengunjung Anak-anak	137
Gambar 5.25. Alur kegiatan pengunjung difabel.....	137
Gambar 5.26. Alur kegiatan tamu dinas	138
Gambar 5.27. Alur kegiatan tamu undangan	138
Gambar 5.28. Matriks hubungan ruang Kantor Pengelola.....	146
Gambar 5.29. Matriks hubungan ruang Basement Gedung Pertunjukan.....	146
Gambar 5.30. Matriks hubungan ruang Lantai Dasar Gedung Pertunjukan	147
Gambar 5.31. Matriks hubungan ruang Lantai 1 Gedung Pertunjukan	148
Gambar 5.32. Matriks hubungan ruang Lantai 2 Gedung Pertunjukan	148
Gambar 5.33. Buble Diagram Kantor Pengelola (Massa 2).....	149
Gambar 5.34. Buble Diagram Basement Gedung Pertunjukan.....	149
Gambar 5.35. Buble Diagram lantai dasar Gedung Pertunjukan	150
Gambar 5.36. Buble Diagram lantai 1 Gedung Pertunjukan	150
Gambar 5.37. Buble Diagram lantai 2 Gedung Pertunjukan	151
Gambar 5.38. Block Diagram Kantor Pengelola	151
Gambar 5.39. Block Diagram Basement Gedung Pertunjukan.....	152
Gambar 5.40. Block Diagram Lantai Dasar Gedung Pertunjukan.....	152
Gambar 5.41. Block Diagram Lantai 1 Gedung Pertunjukan	153
Gambar 5.42. Block Diagram Second Lantai 2 Gedung Pertunjukan	153
Gambar 5.43. Kondisi Eksisting Sirkulasi Site.....	154
Gambar 5.44. Response Sirkulasi Site	155
Gambar 5.45. Kondisi Eksisting Vegetasi	156
Gambar 5.46. Respon Analisis Vegetasi.....	156
Gambar 5.47. Kondisi Eksisting akibat Lintasan Matahari Selama 1 Hari.....	157
Gambar 5.48. Respon Analisis Sun Path Diagram	158
Gambar 5.49. Kondisi Eksisting kondisi Lingkungan	159
Gambar 5.50. Respon Analisis Lingkungan	160
Gambar 5.51. Kondisi Eksisting Titik Sumber Kebisingan.....	160
Gambar 5.52. Respon Analisis Kebisingan	161
Gambar 5.53. Kondisi Eksisting View From Site.....	162
Gambar 5.54. Respon Analisis View from Site	163
Gambar 5.55. Kondisi Existing Analisis View to Site.....	163
Gambar 5.56. Respon Analisis View to Site.....	164
Gambar 5.57. Kondisi Eksisting Arah dan Kecepatan Angin.....	165
Gambar 5.58. Respon Analisis Angin.....	166
Gambar 5.59. Sintesis Lingkungan (Makro).....	166
Gambar 5.60. Sintesis Sirkulasi dalam site.....	167

Gambar 5.61. Sintesis Gubahan Massa (makro).....	168
Gambar 5.62. Sintesis Vegetasi	169
Gambar 5.63. Sintesis Zoning ruang interior	170
Gambar 5.64. Sintesis Organisasi dan Hubungan Ruang	170
Gambar 5.65. Sintesis Sirkulasi pada ruang	171
Gambar 5.66. Skema Sistem Gabungan Downfeed dan Upfeed	173
Gambar 5.67. Skema pendistribusian sumber arus listrik.....	177
Gambar 6.1. Hubungan dan organisasi ruang basement Gedung Pertunjukan	186
Gambar 6.2. Hubungan dan organisasi ruang <i>lantai dasar</i> Gedung Pertunjukan.....	187
Gambar 6.3. Hubungan dan organisasi ruang <i>Lantai 1</i> Gedung Pertunjukan.....	188
Gambar 6.4. Hubungan dan organisasi ruang <i>lantai 2</i> Gedung Pertunjukan.....	188
Gambar 6.5. Hubungan dan organisasi ruang <i>kantor pengelola</i>	189
Gambar 6.6. Hasil Sintesis pada Site	189
Gambar 6.7. Perencanaan skematik <i>siteplan</i>	190
Gambar 6.8. Denah Skematik <i>basement</i> Gedung Pertunjukan	190
Gambar 6.9. Denah Skematik <i>basement</i> Gedung Pertunjukan	191
Gambar 6.10. Denah Skematik <i>Lantai 1</i> Gedung Pertunjukan.....	191
Gambar 6.11. Denah Skematik <i>Lantai 2</i> Gedung Pertunjukan.....	192
Gambar 6.12. Denah Skematik <i>Kantor Pengelola</i>	192
Gambar 6.13. Skematik <i>pull</i> denah semua lantai.....	193
Gambar 6.14. Skematik Siteplan <i>Gedung Pertunjukan Seni Kulon Progo</i>	193
Gambar 6.15. Rencana bentuk bangunan <i>Gedung Pertunjukan Seni Kulon Progo</i>	194
Gambar 6.16. Gubahan Massa pada Site	194
Gambar 6.17. Ruang Pertunjukan <i>Gedung Pertunjukan Seni Kulon Progo</i>	194
Gambar 6.18. Potongan melintang ruang pertunjukan.....	195
Gambar 6.19. Konsep struktur yang digunakan.....	195
Gambar 6.20. Konsep Finishing pada perancangan.....	195

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Kelompok Kesenian Seni Tari.....	2
Tabel 1.2. Jumlah Kelompok Kesenian Seni Musik.....	3
Tabel 1.3. Jumlah Kelompok Kesenian Seni Teater/Drama.....	4
Tabel 1.4. Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni Budaya Tahun 2006-2013	7
Tabel 1.5. Jumlah Sarana Penyelenggaraan Seni dan Budaya.....	8
Tabel 2.1. Lebar Pintu untuk Jalur Evakuasi	52
Tabel 2.2. Ukuran Panggung	53
Tabel 2.3. Kapasitas Tempat duduk.....	53
Tabel 5.1. Kebutuhan Ruang Pengelola.....	138
Tabel 5.2. Kebutuhan Ruang Penampil	139
Tabel 5.3. Kebutuhan Ruang Pengunjung	139
Tabel 5.4. Kebutuhan Ruang Komunal dan Service.....	139
Tabel 5.5. Kebutuhan Ruang Utilitas.....	140
Tabel 5.6. Tabel besaran ruang parkir department pengelola	141
Tabel 5.7. Tabel besaran ruang parkir department pengunjung.....	142
Tabel 5.8. Tabel besaran ruang basement Gedung Pertunjukan	142
Tabel 5.9. Tabel besaran ruang lantai dasar Gedung Pertunjukan.....	142
Tabel 5.10. Tabel besaran ruang Lantai 1 Gedung Pertunjukan	143
Tabel 5.11. Tabel besaran ruang Lantai 2 Gedung Pertunjukan.....	144
Tabel 5.12. Tabel besaran ruang Kantor Pengelola	144
Tabel 6.1. Tabel Pelaku Department Pengelola.....	182
Tabel 6.2. Tabel Pelaku Department Penampil.....	182
Tabel 6.3. Tabel Pelaku Department Pengunjung.....	183
Tabel 6.4. Tabel Kegiatan Utama Pelaku Department Pengelola.....	183
Tabel 6.5. Tabel Kegiatan Utama Pelaku Department Penampil.....	184
Tabel 6.6. Tabel Kegiatan Utama Pelaku Department Pengunjung.....	185